

BAB IV

KESIMPULAN

Seni Tari merupakan budaya bangsa yang diwariskan oleh nenek moyang bangsa Indonesia yang besar manfaat atau kegunaannya, baik ditinjau dari segi pendidikan moral maupun dilihat dari aspek-aspek yang lain terutama dalam hal filsafat atau kepribadian bangsa Indonesia. Selain itu seni tari juga merupakan cabang kesenian yang paling tua dan paling erat hubungannya dengan segi-segi kehidupan manusia. Maka dalam hal ini sudah sepantasnya kita sebagai generasi penerus menjaga kelestarian dan mengembangkan tari sebagai warisan leluhur kita yang tak terhingga nilainya. Banyak karya tari yang masih mempunyai nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya, salah satu diantarnya adalah tari tradisi Surakarta.

Karya tari yang berjudul Darmaning Prajurit ini disusun dengan cara mencari kemungkinan-kemungkinan pengembangan gerak pada garapan tradisi yaitu tari tunggal putri gaya Surakarta. Tema kepahlawanan menjadi dasar garapan tari ini sehingga semua langkah penggarapan dari gerak, ruang, waktu dan tenaga tetap berpedoman pada tari tradisi.

Catatan tari berupa uraian gerak dengan kalimat yang menggunakan istilah-istilah gerak. Tujuan dari catatan tari dan notasi iringan tari disini sebagai data tertulis mengenai penyusunan tari yang telah dikerjakan. Dengan penggarapan tari yang berpijak pada tradisi, maka tari tradisi akan banyak mengalami pengembangan, disamping selaras dengan selera penikmat.

DAFTAR PUSTAKA

Edi Sedyawati, Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari. Jakarta : Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.

_____, Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta : Sinar Harapan, 1981.

_____, Tari : Tinjauan Dari Berbagai Segi. Jakarta : Pustaka Jaya, 1980.

Praviroatmojo, S. Bausastra Jawa - Indonesia II. Jakarta : Haji Masagung, 1989.

Sal Murgiyanto, Koreografi : Pengetahuan Dasar Komposisi Tari. t.k. : Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.

Smith, Jacqueline. Dance Composition A Practical Guide For Teachers. Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru. Terjemahan Ben Suharto, S.S.T Yogyakarta : Ikalasti Yogyakarta, 1985.

Soedarsono, Seni Pertunjukan Indonesia. Yogyakarta : Konservatori Tari Indonesia, 1974.

_____, Tari-Tarian Indonesia I. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan. Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.

Sri Mulyono, Wayang dan Karakter Wanita. Jakarta : PT Gunung Agung, 1978.

Sunardi D.M, Barata Yudha. Jakarta : Balai Pustaka, 1978.

_____, Srikandi Belajar Memanah. Jakarta : Balai Pustaka, 1978.

Tebok Sutejo, "Diktat Komposisi Tari I". Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1983.